

Penguatan UKM Produk Ekspor Berbasis Bahan Baku Lokal Melalui Strategi Peningkatan Kualitas Produk dan Pengelolaan Manajemen

Aris Eddy Sarwono
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
aris_sarnur@yahoo.co.id

Info Artikel

Masuk: 11 November 2020
Revisi: 15 Desember 2020
Diterima: 1 Maret 2021
Terbit: 1 April 2021

Keywords:

Leather, Quality, Middle East, SME

Kata kunci:

Kulit, Kualitas, Timur Tengah, UKM

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

This activity is carried out at SMEs made from sheepskin which produce calligraphy ornaments with a market share of 95% in the Middle East. The location of the activity was carried out in Sukoharjo Regency, Central Java. The purpose of this activity is to improve the quality of the products produced and improve the quality of their management. The results of the activities carried out to improve quality are by improving the storage method, the process of managing raw leather and the drying process, while for the management process, the resulting activities are improving managerial and simple bookkeeping for UKM Partners.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di pada UKM berbahan dasar kulit domba yang menghasilkan hiasan kaligrafi dengan pangsa pasar 95% di Timur Tengah. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan meningkatkan kualitas pengelolanya. Hasil kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas adalah dengan memperbaiki cara penyimpanan, proses pengelolaan bahan baku kulit dan proses penjemurannya., sedangkan untuk proses pengelolaan sedangkan untuk pengelolaan kegiatan yang dihasilkan adalah memperbaiki manajerial dan pembukuan sederhana untuk UKM Mitra.

PENDAHULUAN

Wilayah Kabupaten Sukoharjo merupakan salah kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah dimana kedua wilayah tersebut dibatasi oleh Sungai Bengawan Solo. Kabupaten Sukoharjo merupakan wilayah yang memiliki banyak potensi dalam pengembangan usaha kecil menengah (UKM). Beberapa potensi yang ada di wilayah Kabupaten Sukoharjo seperti sarung goyor, batik jawa, aneka makanan dan kerajinan berbahan baku lokal seperti produk kaligrafi dan handycraf. Salah satu industri pada UKM yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) adalah industri kerajinan kaligrafi. Hasil kerajinan ini memiliki pangsa pasar terutama di Negara Timur Tengah. Produk-produk yang

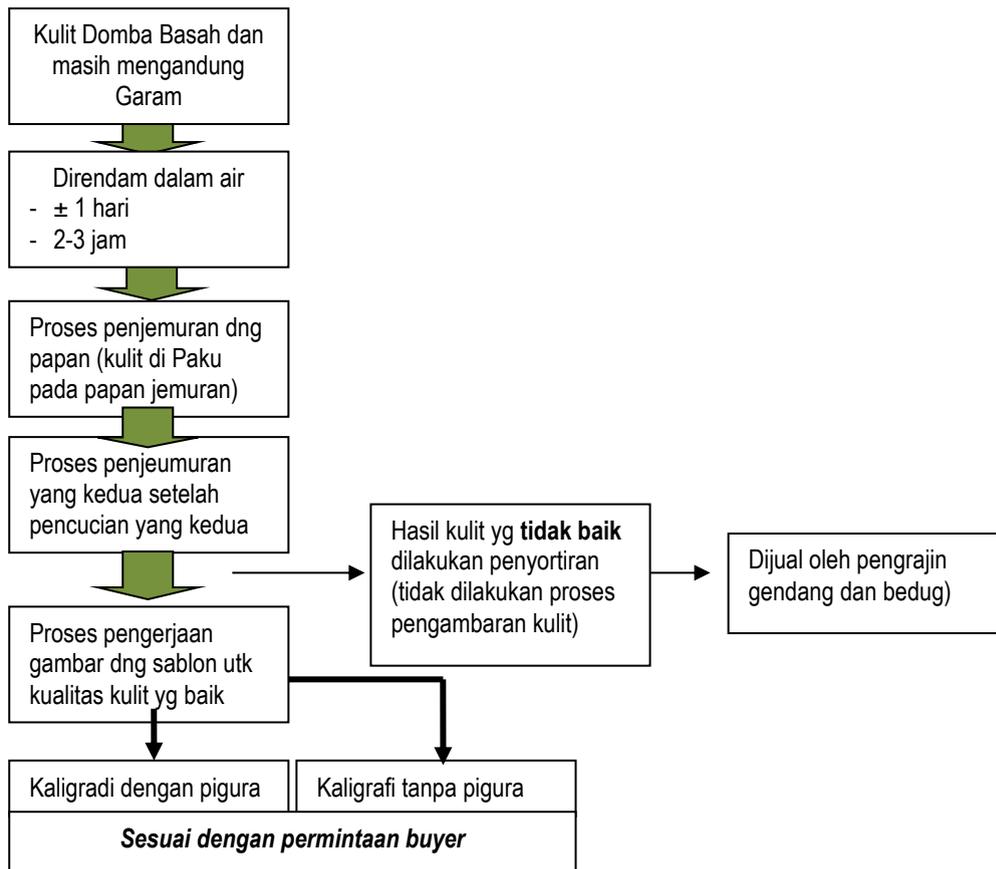
di hasil pada industri ini 100% berbahan baku lokal yang mudah di dapat di wilayah Sukoharjo (kulit domba dan kulit sapi) dan dikerjakan oleh tenaga kerja yang berasal dari wilayah tersebut. Oleh karena itu, keberadaan UKM tersebut dapat membantu pemerintah daerah dalam menangani masalah pengangguran. Pada kondisi pandemi yang terjadi mulai awal tahun 2020, kondisi usaha ini sempat mengalami masalah, akan tetapi lambat laun mulai normal kembali.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada salah satu UKM Kaligrafi Bima Sakti. UKM tersebut berdiri sudah lebih dari 15 tahun. Walaupun sudah cukup lama berdiri, namun masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UKM tersebut. Masalah-masalah yang dihadapi diantaranya adalah masih tingginya tingkat kerusakan bahan baku yang akan di proses untuk menjadi kerajinan kaligrafi. Mulculnya permasalahan tersebut disebabkan karena pengelolaan pada tahapan pengananan bahan baku kurang optimal. Selain masalah proses produksi, permasalahan pengelolaan pembukuan juga masih dilakukan secara sederhana dan pengelolaan masih bercampur dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, dengan gambaran tersebut, maka perlu peningkatan kualitas proses produksi dan manajemen pengelolaan keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UKM sehingga berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Melihat kondisi tersebut, keberadaan UKM mitra mempunyai prospek jangka panjang dalam menjalankan usahanya, salah satunya adalah dukungan keberadaan bahan baku yang digunakan UKM mitra tersebut. Untuk penentua mutu bahan baku dipilih dari kulit domba yang memiliki kualitas baik (nomor satu) dengan memegang konsep *sustainable*, artinya dalam proses penentuan kualitas bahan baku langsung ditangani sendiri berdasarkan pada pengalaman pemilki UKM, tetapi tetap perlu ditingkatkan di dalam menjaga mutu bahan karena dampaknya pada kualitas hasil akhirnya. Selain bahan baku, untuk proses produksinya juga memerlukan bahan pendukung. Bahan pendukung: yang dimaksud adalah bahan pendukung sarana produksi yang melekat untuk menghasilkan hasil akhir produknya, antara lain kemasan, benang, cat pewarna pigura. Sedangkan untuk proses produksi, peralatan yang digunakan untuk produksi yang digunakan relatif sederhana, karena proses produksi dari kaligrafi ini juga masih relatif sederhana. Proses poduksi untuk pembuatan kerajinan kaligrafi berbahan kulit domba ini tergolong sederhana, namun dalam pelaksanaannya membutuhkan ketekunan dan ketelitian dalam membuatnya. Hal ini disebabkan karena tahapan dalam proses produksi yang dilakukan memiliki kemungkinan adanya produk rusak atau produk cacat. Secara detail proses untuk memproduksi kerajinan kaligrafi ini terlihat pada **gambar 1**. Melalui kegiatan pengabdian ini, berbagai permasalahan untuk meningkatkan kualitas produk kaligrafi yang dihasilkan telah dilakukan, yaitu memberikan solusi tentang bagaimana cara melakukan proses penyimpanan bahan baku yang berasal dari kulit domba baik sebelum diproses maupun setelah diproses.

Dalam hal pengelolaan manajemen UKM, berdasarkan pengamatan dan kegiatan wawancara yang dilakukan menjukkan bahwa pengelolaan sudah dilakukam UMK, namun

Gambar 1. Tahapan Pembuatan Produk



beberapa prinsip prinsip utama dalam tersebut tidak dilakukan oleh UKM, misalnya pembukuan transaksi belum dilakukan secara benar terutama dalam hal pemisahan antara aset perusahaan maupun aset pribadi. Selain itu, penanganan masalah kewajiban dalam perpajakan belum dilakukan secara mandiri, karena selama ini UKM mitra selalu meminta bantuan untuk penyusunan dan pelaporan pajak yang dilakukan. Melalui kegiatan ini, dapat diberikan solusi dengan memberikan pendampingan atas permasalahan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Mengacu pada permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada UKM mitra, maka diperlukan metode dengan pendekatan untuk mendukung realisasi kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yaitu dengan metode penerapan yang dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Permasalahan pada proses bahan baku

Untuk menyelesaikan masalah tentang penanganan bahan baku dalam proses produksi, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Peragaan alat dan teknologi yang akan diterapkan dengan desain yang dirancang, yaitu merancang pembuatan rak penjemuran kulit dan rak untuk penyimpanan bahan baku kulit yang sudah kering.
 - b. Melakukan penataan ruangan penyimpanan terutama mengatur sirkulasi udara supaya kondisi gudang tidak lembab, yaitu dengan menempatkan dan memperagakan alat pengatur sirkulasi udara.
 - c. Penataan ruang untuk tempat penyimpanan bahan yang kering dan yang belum kering serta tempat *finishing* produk kerajinan.
2. Permasalahan pada pengelolaan keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan untuk penyusunan pembukuan sederhana yang sesuai dengan kondisi UKM mitra.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada UKM kerajinan kaligrafi pada UKM mitra Bima Sakti, merupakan bentuk solusi yang diberikan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan. Hasil kegiatan tersebut merupakan bentuk penyelesaian masalah yang ada di UKM mitra, sehingga dengan kegiatan ini dapat memberikan peningkatan kualitas pengelolaan UKM. Secara rinci, hasil kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan bahan baku kulit

Untuk hasil kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan bahan baku kulit, hasil kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Dilakukan penataan ruangan untuk proses produksi (terutama untuk pembuatan pigura) yang diharapkan agar kualitas lebih baik. Ruang tempat dimana UKM mitra dalam membuat pigura sebagai bahan dan unsur untuk tempat hasil kaligrafi masih bercampur dengan tempat penyimpanan bahan baku kulit yang kering. Hal ini berdampak pada kualitas pigura yang dihasilkan terutama kebersihan pada saat dikemas dan dipacking akan kurang maksimal. Rendahnya penanganan ini akan berdampak pada mudahnya pigura yang berbahan baku dari kayu mudah berjamur, dan akibatnya produksi dari bahan baku kulit berupa hasil kerajinan kaligrafi tidak bertahan lama. Dengan kegiatan yang dilakukan, jumlah bahan yang rusak menjadi turun yaitu dari rata-rata 7% menurun menjadi rata-rata menjadi 3%.

Gambar 2. Penataan Tempat Bahan



- b. Merancang pembuatan rak untuk tempat penjemuran kulit digunakan terutama pada musim penghujan, hal ini disebabkan karena proses produksi ini sangat tergantung dengan sinar matahari untuk proses pengeringan bahan baku kulit. Oleh karena itu, dengan teknologi pengeringan menggunakan rak penjemuran diharapkan akan dapat mengurangi tingkat kerusakan bahan baku kulit yang tidak kering dengan dijemur dengan sinar matahari.
2. Proses produksi
Untuk proses produksi, kegiatan yang dihasilkan adalah dilakukannya pengaturan lay out untuk tempat produksi. Dalam hal ini dilakukan pemisahan antara tempat penyimpanan bahan kulit, tempat penyimpanan bahan pigura dan tempat penyimpanan bahan jadi berupa produk kerajinan kaligrafi yang siap dijual.

Gambar 3. Layout Bahan Baku dan Produk Jadi yang Terpisah



3. Manajemen dan administrasi UKM mitra
Secara umum, pengelolaan manajemen pada UKM kurang optimal. Hal ini disebabkan karena pengelolaan untuk usaha menjadi satu dengan kegiatan rumah tangga, sehingga antara kekayaan dan hutang UKM tidak terpisah. Walaupun dalam hal ini dilakukan pembukuan, namun praktik yang diterapkan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, terutama pada saat UKM melaporkan kewajiban keuangan untuk kepentingan pelaporan pajak. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, UKM mitra sudah dapat menerapkan prinsip dalam praktik akuntansi yang lazim.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada UKM kerajinan kaligrafi di Kabupaten Sukoharjo. UKM mitra merupakan salah satu UKM yang punya pengalaman dalam menjalankan usahanya pembuatan kaligrafi untuk pasar ekspor. Secara garis besar terdapat dua permasalahan utama yang dapat diidentifikasi, yaitu permasalahan yang berkaitan dengan masalah proses produksi (penanganan bahan baku) dan manajemen pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan pengabdian ini, permasalahan yang dihadapi oleh UKM mitra dapat tersolusikan dengan koordinasi bersama antara pengabdian dengan UKM mitra. Oleh karena itu, dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan hasil kerajinan dengan kualitas yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- David Wijaya. 2017. Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Firmansyah, Rakhmad Ady. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Brawijaya: Malang
- Jafar Hafisah. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*. Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Kuncoro, M. 2002. *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Tuti, Dwijayanti. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Surabaya. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland. 1994. *Manajemen Keuangan* Edisi ketujuh . Jakarta : Erlangga.